

# **TUGAS ORGANIZATION & MANAGEMENT**

## **Topik : Ethics & Responsibility**

*IDENTIFY ACTIONS MANAGERS CAN TAKE TO MANAGE WITH THE  
ENVIRONMENT IN MIND*



**Disusun Oleh Kelompok 6 :**

**M Hasan Jauhari**

**Irwan Syah**

**M Haris**

**Andri Alferius**

**Akhmad Ludfy**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

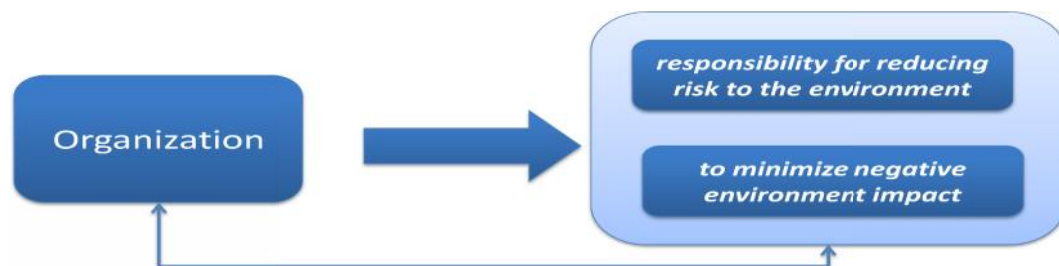
Universitas Telkom

Bandung

2015

## PENDAHULUAN

Pada masa lalu, perusahaan memandang lingkungan alam sebagai sumber daya yang harus digunakan untuk keuntungan perusahaan saja tanpa memperhatikan pelestarian lingkungan dan keberlanjutan untuk generasi yang akan datang. Padahal sumber daya alam terbatas sehingga pelestarian lingkungan menjadi kewajiban setiap perusahaan. Kewajiban ini muncul karena perusahaan berkontribusi risiko terhadap masyarakat seperti perusakan lingkungan melalui limbah, polusi, pembuatan produk yang merusak lingkungan, sehingga perusahaan memiliki beberapa tanggung jawab untuk mengurangi risiko-risiko yang muncul tersebut. Disisi lain, perusahaan juga mempunyai kapabilitas untuk membantu menyelesaikan masalah lingkungan, menciptakan pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas kehidupan diseluruh dunia.



## PERMASALAHAN

Tuntutan masyarakat dan regulasi yang mengharuskan perusahaan berperan dalam proses pelestarian lingkungan membuat perusahaan harus mengembangkan upaya untuk mensolusikan tuntutan tersebut. Disinilah manajer mempunyai peran untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang bisa diambil untuk mengelola lingkungan.

## PEMBAHASAN

Pandangan yang menganggap bahwa tuntutan masyarakat dan regulasi agar perusahaan berperan dalam melestarikan lingkungan dan menciptakan produk yang ramah lingkungan sebagai beban, harus dirubah menjadi peluang

bisnis melalui konsep manajemen eksosentris (*ecocentric management*) dan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Setelah itu dilakukan tindakan relevan melalui aliansi strategis, analisis siklus kehidupan dan aliansi interorganisasional.

a. Manajemen eksosentris dan pertumbuhan berkelanjutan

Tujuan manajemen eksosentris (*ecocentric management*) adalah menciptakan pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan meningkatkan kualitas kehidupan diseluruh dunia untuk semua pemangku kepentingan organisasi. Sedangkan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) adalah pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang memenuhi kebutuhan organisasi saat ini tanpa merusak kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Keberlanjutan sesuai dengan ekosistem alam yang menghasilkan dan memelihara kehidupan.

Konsep pertumbuhan berkelanjutan menawarkan : (1) kerangka bagi organisasi untuk menggunakannya dalam berkomunikasi dengan semua pemegang kepentingan (2) sebuah perencanaan dan pedoman strategi, serta (3) sebuah alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan untuk berkompetisi. Dasar tersebut dimulai pada level tertinggi dalam organisasi dan dibuat secara eksplisit dalam penilaian kinerja dan sistem penghargaan.

b. Analisa Siklus Hidup (Life Cycle Analysis).

Perhatian perusahaan semakin meningkat terhadap dampak lingkungan bagi siklus hidup produk mereka. Analisa siklus hidup (*life cycle analysis-LCA*) adalah sebuah proses menganalisis semua masukan dan keluaran untuk menentukan dampak lingkungan total dari produksi dan penggunaan produk. LCA menghitung total penggunaan sumber daya serta melepaskannya ke udara, air dan tanah. Apple menggunakan LCA pada 2009 untuk mengkalkulasi kemudian melaporkan keseluruhan penggunaan karbon diseluruh dunia, yang merupakan langkah terbesar pelaporan lingkungan dalam industri.

LCA mempertimbangkan ekstraksi bahan baku, kemasan produk, transportasi, dan pembuangan. Misalnya kasus pengemasan produk. Barang mengalami perjalanan, dari pabrik, pedagang besar, pengecer hingga akhirnya ke

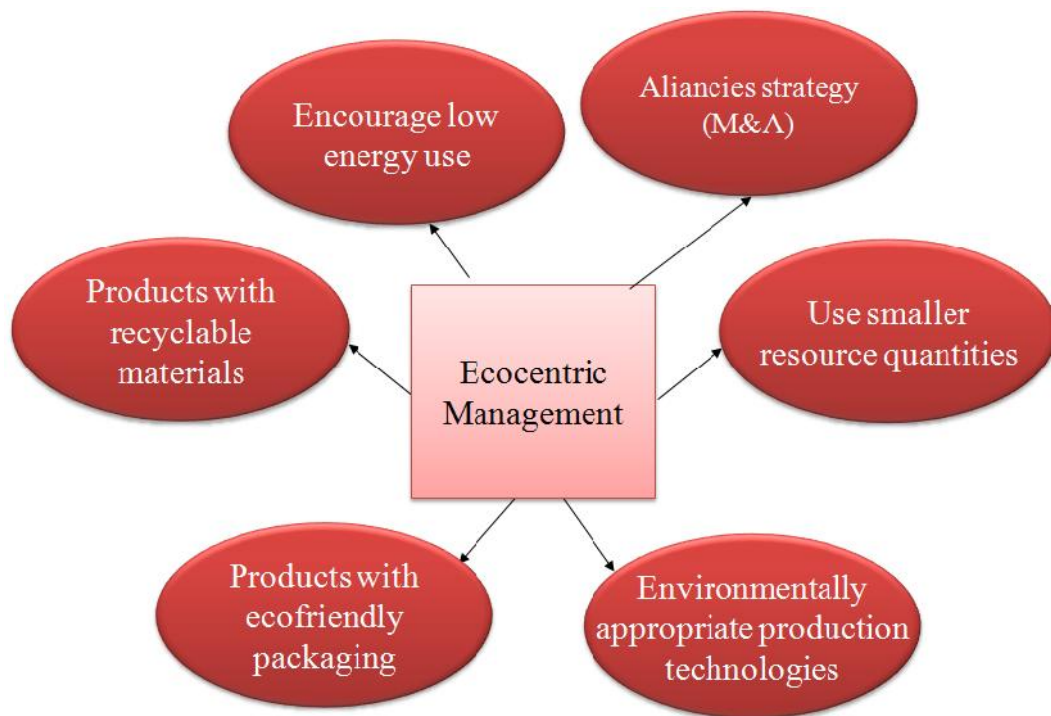
konsumen; produk dikemas ulang disetiap tahapan rantai distribusi. Pengemasan ulang tidak hanya menciptakan limbah, tapi juga membuang-buang waktu. Desain awal kemasan dalam ukuran dan format yang bisa beradaptasi sampai ditangan konsumen akhir, dapat meminimalkan kebutuhan pengemasan ulang, memangkas limbah, dan secara finansial lebih efisien.

Daripada menggunakan model produksi linier “mengambil-membuat-membuang”, model produksi yang lebih berkelanjutan mengaplikasikan pendekatan sirkular “meminjam-menggunakan-mengembalikan”. Model produksi linier melibatkan kerusakan yang membahayakan, menghasilkan limbah yang banyak dan polusi, serta menghabiskan sumber daya alam, sedangkan pendekatan sirkular ramah secara ekologi dan menguatkan. Dalam bentuknya yang paling ideal, pendekatan berkelanjutan (sirkular) mengekstraksi energi dan bahan baku tanpa kerusakan, menghapuskan secara bertahap penggunaan sumber daya yang tidak terbarukan, mendesain proses dan produk yang berputar, sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan sosioekonomi, menjaga kandungan racun di dalam siklus industri yang tertutup, dan memutar material biologikal kembali ke alam tanpa kerusakan.

Profitabilitas tidak perlu menderita dan mungkin dipengaruhi secara positif oleh filosofi dan praktik ekosentris. Hasil riset telah menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kinerja lingkungan korporat dengan profitabilitas. Hubungan tersebut tergantung pada strategi yang dipilih dan ke efektifan implementasinya.

Perusahaan dapat mengintegrasikan praktik hijau (*green practices*) dengan strategi melalui beberapa cara. Sebagai contoh Toyota mengembangkan prius sebagai mobil hibrid yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan tenaga listrik dan meminimalkan penggunaan bensin. Prius menjadi mobil terbaik eropa tahun 2005 dan mobil terbaik amerika utara 2004.

Selain itu, perusahaan juga bisa menggunakan strategi aliansi melalui *merger and acqitition* kepada perusahaan yang memiliki reputasi praktik hijau (*green practices*). Sebagai contoh L’Oreal membeli The Body shop, Colgate Palmolive membeli Tom’s of Maine.



## Ecocentric Management

### c. Agenda Lingkungan Masa Depan (Environmental Agenda For The Future)

Pada masa lalu, kebanyakan perusahaan tidak menghiraukan dampak negatif dari kerusakan lingkungan. Saat ini, perusahaan mulai bekerja keras agar dampak kerusakan lingkungan menjadi kecil. Sebagai contoh, IBM selama tiga dekade terus berusaha mengurangi dampak lingkungan melalui usaha pengurangan limbah kemasan dan mengukur emisi karbon. Contoh lainnya adalah Dow Chemical Freeport bagian Texas memasang teknologi yang memonitor penggunaan air 24 jam 7 hari sehingga bisa menggunakan air secara efisien dan mengurangi konsumsi air jutaan galon per tahun. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan/korporasi adalah satu-satunya organisasi dengan sumber daya, teknologi, dan kekuatan global untuk membantu menciptakan dunia yang berkelanjutan.